

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilaksanakan dengan sistematis mengambil data langsung kelapangan atau lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan. (Riyanto & Putera, 2022, hlm. 6)

Adapun penelitian ini menerapkan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif ialah pendekatan penelitian yang menggunakan angka-angka sebagai data dan dijumlahkan yang kemudian dianalisis. (Suharsaputra, 2018, hlm. 49) Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena bertujuan menguji hipotesis berdasarkan teori yang digunakan serta penelitian yang dilakukan bersifat objektif. Informasi yang dikumpulkan memakai kuesioner yang dibagikan terhadap wajib pajak sarang burung walet yang akan menggambarkan dan menjelaskan tentang pengaruh sosialisasi pajak, kesadaran wajib pajak, dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan pajak.

B. Lokasi Penelitian

Objek penelitian yaitu wajib pajak sarang burung walet yang berlokasi di seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Pemilihan

lokasi dipilih berdasarkan pertimbangan peneliti untuk mencapai tujuan peneliti.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah dengan generalisasi terdiri dari : obyek atau subyek yang memiliki kualitas serta ciri yang peneliti tetapkan agar dapat dipelajari juga ditarik simpulannya. (Sugiyono, 2017, hlm. 80) Populasi yang menjadi objek pada penelitian ini ialah seluruh wajib pajak sarang burung walet di Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang berjumlah 34 orang wajib pajak.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian ataupun wakil keseluruhan jumlah populasi yang akan diteliti. (Arikunto, 2019) dalam (Nurrahmah et al., 2021, hlm. 36) Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik *non-probability sampling*, yakni teknik sampling dan tidak mempunyai kesempatan ataupun peluang sama untuk setiap unsur atau anggota dari populasi yang dipilih untuk menjadi sampel. (Martono, 2019, hlm. 73)

Teknik dalam penelitian ini yaitu teknik sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik dalam penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. (Sugiyono, 2017, hlm. 85) Metode pengambilan sampel ini dipilih untuk mengurangi ketidaknormalan data skripsi dengan alasan bahwa populasi yang hanya berjumlah 34. Dilihat

dari segi biaya dan waktu sampling jenuh mudah, praktis, murah dan tidak memerlukan waktu untuk pengumpulan paper writer data sampel.

Menurut Roscoe (1975) dalam (Amirrullah, 2022, hlm. 82) ukuran minimum dalam sebuah penelitian adalah 30 sampel. Penentuan jumlah sampel juga dapat dilihat pada tabel dari Isaac dan Michael berdasarkan tingkat kesalahan dalam penelitian, sebagai berikut :

Tabel III Besaran Sampel Menurut Isaac dan Michael

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270

170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

Sumber : Buku Statistik Dan Metodologi Penelitian Edisi 2 (Syamsuni, 2021)

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan sendiri oleh peneliti yang sumber pertamanya ataupun tempat objek penelitian dilakukan. (Siregar, 2017, hlm. 16) Data primer ini di peroleh dari hasil kuestioner yang dibagikan pada responden. Sumber data pada penelitian ini ialah data yang didapat dari responden melalui kuestioner yang dikumpulkan dari wajib pajak sarang burung walet di Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh dengan tidak langsung seperti orang lain ataupun lewat dokumen (Rukajat, 2018, hlm. 29) seperti dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan pemerintah, artikel, buku-buku, dan lain sebagainya. Data sekunder di penelitian ini dari dokumen

yang ada pada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah dan literatur keperpustakaan dan internet.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan instrument penelitian yang berbentuk pertanyaan dengan maksud agar memperoleh informasi yang berkaitan dengan pendapat, persepsi, aspirasi, keinginan, keyakinan, dan lainnya secara tertulis dan jika pertanyaan serta jawaban dilakukan secara lisan maka disebut wawancara. (Suharsaputra, 2018, hlm. 97) Kuesioner adalah teknik pada pengumpulan data serta efisien jika peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur serta tahu apa yang dapat diharapkan dari responden.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan dari data biasanya dipakai guna mengumpulkan data sekunder dalam yang didapatkan dari berbagai macam sumber, baik secara pribadi ataupun kelembagaan. (Suhendi, 2022, hlm. 77) dokumentasi dalam penelitian ini ialah data atau lapran-laporan yang menyajikan data tentang hal-hal yang berhubungan dengan penelitian pada wajib pajak sarang burung walet kabupaten Hulu Sungai Tengah.

F. Desain Pengukuran

1. Variabel

Variabel merupakan komponen utama yang telah ditentukan peneliti guna mendapatkan jawaban yang telah dirumuskan yaitu berupa

kesimpulan penelitian. (Sahir, 2021) Dalam penelitian ini melibatkan dua variabel bebas (*independent*) serta satu variabel terikat (*dependent*).

- a. Variabel bebas (*Independent variable*), merupakan variabel akan mempengaruhi atau menyebabkan dari berubahnya suatu variabel lain. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu:
 - 1) Sosialisasi pajak
 - 2) Kesadaran wajib pajak
 - 3) Kualitas pelayanan
- b. Variabel Terikat (*Dependent variable*), merupakan variabel yang dipengaruhi dan terjadi sebab adanya yang namanya variabel bebas. Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini yaitu kepatuhan pajak. (E. Purba et al., 2021, hlm. 50)

2. Skala pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran yaitu skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan dalam mengukur pendapat, sikap serta persepsi seseorang maupun kelompok orang mengenai fenomena sosial. Adanya Skala *Likert* membuat variabel yang mau diukur diuraikan menjadi indikator variabel. Lalu indikator tersebut digunakan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang bisa berupa pernyataan ataupun pertanyaan. (Ansori, 2020, hlm. 67)

Setiap jawaban yang dilakukan dalam penelitian terhadap variabel akan diberikan skor, serta skala *Likert* menggunakan empat tingkatan

jawaban yang telah diberi skor, opsi tengah tidak disertakan pada pilihan jawaban seperti netral/ragu-ragu dimaksudkan agar tidak ada keraguan maupun kecenderungan atas opsi jawaban di sekitar opsi tengah. (Sugeng, 2022) Empat tingkatan jawaban yang diberi skor, yaitu:

Tabel IV Instrumen Pengukuran

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	SS = Sangat Setuju	4
2	S = Setuju	3
3	TS = Tidak Setuju	2
4	STS = Sangat Tidak Setuju	1

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan dalam mengukur data dan bertujuan mendapatkan data kuantitatif yang akurat. (Hermawan, 2019, hlm. 73) Alat dalam penelitian ini ialah kuesioner. Instrumen kuesioner dijabarkan dari variabel penelitian, dari variabel independen ataupun variabel dependen. Seperti yang diuraikan di tabel berikut:

Tabel V Kisi-kisi instrumen penelitian

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Sosialisasi Pajak (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi sosialisasi. 2. Waktu sosialisasi. 3. Frekuensi sosialisasi perpajakan. 4. Tata cara dalam melakukan sosialisasi perpajakan. 5. Kejelasan mengenai materi sosialisasi perpajakan. 	Skala <i>Likert</i>

Kesadaran Wajib Pajak (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui Undang-Undang Perpajakan. 2. Memahami kewajiban perpajakan. 3. Sadar membayar pajak. 4. Fungsi pajak . 	Skala <i>Likert</i>
Kualitas Pelayanan (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bukti fisik (tangibles). 2. Reliabilitas (reliability). 3. Jaminan (assurance). 4. Daya tanggap(responsiveness). 	Skala <i>Likert</i>
Kepatuhan Pajak (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendaftar diri 2. Menghitung pajak terutang 3. Membayar pajak 4. Melaporkan Kembali SPT tepat waktu 	Skala <i>Likert</i>

G. Uji Instrumen Penelitian

Intrumen penelitian merupakan fasilitas atau alat dalam penelitian untuk mengumpulkan data sehingga pekerjaan lebih mudah dan hasil yang lebih baik. (A. S. Nugroho & Haritanto, 2022, hlm. 57)

1. Uji Validitas

Validasi merupakan proses yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data secara empiris untuk mendukung hasil skor instrumen dalam sebuah kesimpulan. Validitas ialah kemampuan alat ukur dalam mengukur sasarannya. Uji validitas dipakai guna mengukur seberapa cermat suatu uji sesuai fungsinya. Uji dilakukan untuk mengukur valid

maupun tidaknya sebuah kuesioner. Pertanyaan atau pernyataan dalam penelitian diukur menggunakan uji validitas. Setiap pertanyaan atau pernyataan diukur dengan menghubungkan jumlah keseluruhan masing-masing pertanyaan atau pernyataan dengan jumlah keseluruhan tanggapan pertanyaan atau pernyataan dalam setiap variabel. (Darma, 2021, hlm. 7-8) Hasil dari setiap butir pertanyaan dibandingkan dengan r table. $Df = n - k$ dengan tingkat kesalahan 5%. (Noor, 2016, hlm. 169) Kriteria uji validitas dilihat dengan membandingkan nilai r hitung terhadap nilai r tabel seperti penjelasan berikut :

- a. Jika r hitung $>$ r tabel dapat disimpulkan instrumen penelitian valid.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel dapat disimpulkan instrumen penelitian invalid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah instrumen yang dipergunakan agar mengetahui data yang dihasilkan dapat dipercaya atau tangguh. Uji reliabilitas dipergunakan dalam pengukuran variabel melalui pertanyaan atau pernyataan yang diterapkan dalam penelitian. Uji reliabilitas dilihat dengan membandingkan nilai Cronvach's alpha (α) dengan tingkat signifikan yang digunakan. Kriteria uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai Cronvach's alpha (α) $>$ tingkat signifikan maka dapat disimpulkan jika instrumen reliabel.
- b. Jika nilai Cronvach's alpha (α) $<$ tingkat signifikan maka dapat disimpulkan jika instrument tidak reliabel. (Darma, 2021, hlm.17)

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yakni uji yang dilakukan bertujuan guna melihat nilai residual berdistribusi normal ataupun tidak. Model regresi yang dikatakan baik merupakan nilai residual yang berdistribusi normal. (Duli, 2019, hlm. 115) Data yang baik mempunyai pola, layaknya distribusi normal, di mana distribusi data tidaklah miring ke kiri atau ke kanan. (S. Santoso, 2017, hlm. 50)

Uji normalitas dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik statistik yang disebut uji Shapiro-Wilk.

Uji Shapiro-Wilk dilihat dari korelasi data yang diberikan dengan nilai distribusi normal yang berhubungan. Uji Shapiro-Wilk dipakai dalam sampel data yang jumlahnya kurang dari 50. (Ramadhani & Bina, 2021, hlm. 202) Berikut ini adalah dasar pengambilan keputusan guna penentuan apakah data yang akan dikerjakan normal atau tidak:

- 1) Jika nilai signifikan (\geq) disimpulkan jika data berdistribusi normal.
 - 2) Jika nilai signifikan (\leq) maka data tidak berdistribusi secara normal
- (Prasetya et al., 2021)

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas mempunyai tujuan untuk mengetahui variabel independen yang ada pada model regresi mempunyai hubungan linear

sempurna ataupun mendekati sempurna. Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadinya korelasi sempurna ataupun mendekati pada sempurna antar variabel independen.

Mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinieritas maka bisa dilihat dari dua hal berikut:

- 1) Jika nilai VIF < 10 serta tolerance $> 0,1$, maka tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai VIF > 10 serta tolerance $< 0,1$, maka terjadi multikolinieritas. (Purnomo, 2016, hlm. 175)

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan mengetahui model regresi mengalami ketidaksamaan antar varian pengamatan residual. Model regresi baik dilihat dari model yang tidak mempunyai masalah dan gangguan heteroskedastisitas. Untuk mengetahui terdapat tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat menggunakan uji glejser. Uji glejser meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residual. Kriteria uji gletjser adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan $> \alpha$, simpulan tidak terjadi gangguan heteroskedastisitas
- 2) Jika nilai signiikan $< \alpha$, simpulan terjadi gangguan heteroskedastisitas (Zakiy, 2021, hlm. 44-52)

H. Teknik Analisis Data

Prosedur analisis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS *Statistics 22 For Windows* untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini.

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dipakai untuk mengetahui besar pengaruh antara variabel sosialisasi pajak (X1), kesadaran wajib pajak (X2), serta kualitas pelayanan (X3) terhadap kepatuhan pajak (Y) dalam penelitian ini. Berikut rumus regresi linier berganda yang digunakan menurut (Sugiyono, 2017, hlm. 267) adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan :

Y = Kepatuhan pajak (variabel terikat)

X₁ = Sosialisasi pajak (variabel bebas)

X₂ = Kesadaran wajib pajak (variabel bebas)

X₃ = Kualitas pelayanan (variabel bebas)

α = Konstanta

b₁ b₂ b₃ = Koefisien regresi masing-masing variabel bebas

2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini agar mengetahui dari pengaruh antara variabel-variabel *independent* dengan variabel *dependent*, maka dilakukan

pengujian-pengujian hipotesis yang meliputi: uji-t (uji signifikan parsial), dan uji F (uji simultan) serta koefisien determinasi (*Adjusted R²*).

a. Uji t (Uji Signifikan Parsial)

Uji t bertujuan menguji kemampuan setiap variabel independen guna variabel dependen dijelaskan dengan parsial. (Darma, 2021, hlm. 41) Dalam pengujian ini dilakukan memakai signifikansi 0,05 atau $\alpha = 5\%$. Faktor-faktor dalam menentukan suatu hipotesis ditolak atau dapat diterima sebagai berikut:

- 1) Hipotesis diterima jika nilai signifikansi $\leq 0,05$.
- 2) Hipotesis ditolak jika nilai signifikansi $>$ dari 0,05.

Berdasarkan nilai t hitung dan t table yaitu:

- 1) Jika nilai t hitung $>$ t tabel artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai t hitung $<$ t tabel artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F tujuannya dalam menentukan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh positif simultan terhadap variabel dependen. Uji F dilihat dengan memperhatikan bandingan antara F hitung dan F tabel; apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka H_0 ditolak serta H_a diterima. (Darma, 2021, hlm. 48) Pengujian dilakukan

memakai tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Berikut ini merupakan syarat untuk menerima atau menolak hipotesis:

- 1) Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$.
- 2) Hipotesis ditolak jika nilai signifikansi $> 0,05$.

c. Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Koefisien determinasi mempunyai tujuan dalam mengukur proporsi variasi pada variabel dependen yang sudah dijelaskan pada regresi. R^2 ialah angka yang berkisar dari 0 hingga 1, dan bila $R^2 = 0$ menunjukkan bahwa tidak punya kaitan yang sempurna. Lalu pada $R^2 = 1$, artinya terdapat keterkaitan antara variasi Y serta X, ataupun variasi Y bisa dijelaskan seluruhnya oleh X. (Darma, 2021, hlm. 53)